

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) BAGI INDUSTRI RUMAH TANGGA CRIPING DAN STIK SUKUN PUTRA MANDIRI DI KECAMATAN PRAMBANAN

Oleh: Thomas Sukardi, M.Pd, Ngabdul Munif, Aris Eko Wibowo, Yulianto Eko Wibowo, Rizky Arya Saputra, Michelle Pretty Cecilia Panjaitan

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan bekerjasama dengan Usaha Mikro Kecil Menengah "Stik Sukun dan Criping Sukun Putra Mandiri" yang berada di desa Randusari, Kecamatan Prambanan. Usaha Mikro Kecil Menengah ini memiliki tenaga kerja kurang lebih sebanyak 30 orang yang merupakan tetangga pemilik usaha alias warga sekitar desa Randusari, sehingga dari sini menjadi penilaian positif bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah "Stik Sukun dan Criping Sukun Putra Mandiri" telah berhasil mengangkat perekonomian masyarakat desa sekitar Usaha Mikro Kecil Menengah ini berada. Tujuan dari pelaksanaan program kegiatan ini antara lain 1) Membantu Mitra dalam peningkatan sukun produk melalui pengadaan Mesin pemotong sukun seriping dan mesin peniris, 2) Membantu Mitra dalam peningkatan penjualan produk sukun melalui variasi rasa produk, pengembangan logo merk, pengemasan produk, penggunaan sertifikat halal, dan pemasaran produk melalui media sosial, dan 3) Membantu Mitra dalam peningkatan Sumber Daya Manusia yang dimiliki melalui Bimbingan Teknis perawatan dan perbaikan, serta budaya kerja Industri. Simpulan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah 1) Terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Dosen pengabdi dan mahasiswa dari UNY untuk Mitra Putra Mandiri penghasil produk sukun dengan pengadaan mesin pemotong Criping Sukun dan mesin Peniris dengan tujuan meningkatkan hasil produk olahan sukun baik secara kuantitas maupun kualitas produk, 2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan mesin, serta perawatan maupun perbaikan mesin jika terjadi Trouble, dan 3) Terselenggaranya pendampingan dalam mengembangkan logo merk dagang dan pengembangan kemasan produk agar lebih mempunyai nilai jual, sehingga akan meningkatkan nilai jual olahan sukun di pasaran yang lebih luas. Namun, akses internet yang kurang memadai, menjadikan pemasaran melalui media sosial belum maksimal dalam pelaksanaannya. Saran dari pengabdi adalah Perlu adanya kegiatan tindak lanjut mengenai program ini agar adanya keberlanjutan yang baik karena sebagian besar kegiatan yang dirancang berkaitan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, bahkan dukungan peralatan produksi dan fasilitas baik yang melalui metode pengadaan maupun metode modifikasi sudah diberikan. Program pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual, sertifikat halal dan pengelolaan pemasaran melalui media sosial belum maksimal, maka dapat dimaksimalkan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya.

Kata kunci: Sukun, UMKM, Prambanan, Mesin, Bimbingan Teknis